ABSTRAK

Ratu Aminah Wahdah. 200103020116, Karakter Kepemimpinan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya Pada Santri Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A, (II) Dr. Ali Muamar Zainal Abidin, S.S.I, M.A

Kata Kunci: Karakter, Kepemimpinan, Al-Qur'an

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diamanahi untuk menjadi khalifah Allah di muka bumi. Sejak zaman Rasulullah saw. telah mencontohkan sikap kepemimpinan yang baik yaitu shiddiq, tabligh, amanah, fathanah. Sikap kepemimpinan perlu dibentuk sejak dini, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti pengimplementasian sikap kepemimpinan di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ayat-ayat Al-Our'an tentang karakter kepemimpinan dan menganalisis pengimplementasian karakter Kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, penelitian seperti mengobservasi wawancara. serta mendokumentasikan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dalam pengimplementasian karakter Shiddîq 2 dari 6 responden mereka menerapkan karakter ini dengan cara jujur dalam bertindak, lalu 2 lainnya menerapkan karakter ini dengan berbicara dengan baik, dan 2 yang lain menerapkan dengan jujur dalam berucap. Kemudian dalam karakter tabligh 2 responden menyatakan penerapan karakter ini dengan memberikan contoh yang baik, dan 1 dari 6 responden menerapkan karakter ini dengan memberikan penjelasan dalam pembelajaran, lalu 1 diantara lainnya juga menerapkan ini dengan melakukan pelatihan pidato, dan 2 lainnya menerapkan karakter ini dengan selalu menyampaikan kebaikan, selanjutnya penerapan karakter fathânah 1 diantaranya mengingatkan untuk selalu memanfaatkan waktu atau peluang, dan 2 diantaranya responden mengajarkan untuk selalu belajar dengan giat dan rajin, kemudian 1 diantaranya mengajarkan dengan menyalurkan minat bakat para santri dengan diadakannya pelatihan minat bakat, responden lainnya menerapkan dengan memberikan kata kunci atau clue dan untuk responden terakhir menerapkan karakter ini dengan mengajarkan anak untuk selalu dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dengan menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi pada dirinya dan terakhir penerapan karakter amânah ini 3 responden dari 6 menerapkan karakter ini dengan mengajarkan para santri untuk menjaga janji, lalu 2 diantaranya mengimplementasikan karakter ini dengan cara berorganisasi lalu responden terakhir menerapkan karakter ini dengan mengajarkan santri untuk menjalankan tugas sesuai dengan apa yang di amânahkan oleh gurunya.